

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *ACCELERATED LEARNING*
PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI DASAR OTOMOTIF
DI SMK NEGERI 1 SULIKIKABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

TESIS



**Ditulis untuk memenuhi sebagian Persyaratan mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh:
SILVERMEN
NIM. 1200132**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2021

ABSTRACT

Silvermen, 2021. *Application of Accelerated Learning Method in Teknologi Dasar Otomotif Subjects in SMK Negeri 1 Suliki at Limapuluh Kota Distric.*

Based on the information and observation results, the researcher found that 45.5% of the student learning outcomes were still below the Minimum Completeness Criteria (KKM) which was caused by the learning models and strategies used that were not appropriate so that they were not able to stimulate students to increase their understanding of learning material and be active in discussions. and practicum . The purpose of this study is to determine: (1) Improved student learning outcomes after using the Accelerated Learning model in Teknologi Dasar Otomotif subjects, and (2) Improved student activity after using the Accelerated Learning model in Teknologi Dasar Otomotif subjects.

This research is a classroom action research using a Accelerated Learning model which was carried out in the second semester of January to March 2016. The subjects of the study were 22 students of class X TKR. The research instrument used non-test instruments, namely observation sheets and test instruments, namely multiple choice test questions. The data were collected through learning outcomes tests and assessments carried out by observers for learning activity observation sheets. The data obtained were analyzed using descriptive techniques of individual and classical completeness.

The results of data analysis showed that: (1) Accelerated Learning model can improve student learning outcomes seen from classical completeness of 54,5% in cycle I and 86,4% in cycle II was with average of 12,6 in 2 cycle; (2) the improvement of student activites of 21,9%. In cycle I was obtained 51,9% and categorized as adequate, and in cycle II was 80,79% and categorized as fair. Based on the research results, it can be concluded that the accelerated learning model can increase student activity and learning outcomes.

Keyword: *Accelerated Learning, Activities, and Learning Outcomes.*

ABSTRAK

Silvermen, 2021. Penerapan Metode Pembelajaran *Accelerated Learning* Pada Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif di SMK Negeri 1 Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan informasi dan hasil pengamatan, peneliti menemukan permasalahan 45,5% hasil belajar siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang disebabkan oleh model dan strategi pembelajaran yang digunakan kurang tepat sehingga belum mampu merangsang siswa untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran dan aktif dalam diskusi serta pratikum. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) Peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Accelerated Learning* pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif, dan (2) Peningkatan aktivitas belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Accelerated Learning* pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model *Accelerated Learning* yang dilaksanakan pada semester dua bulan Januari sampai dengan Maret 2016. Subjek penelitian adalah siswa kelas X TKR dengan jumlah 22 siswa. Instrumen penelitian menggunakan instrument non tes yakni lembar observasi dan instrument tes yakni soal tes pilihan ganda. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar dan penilaian yang dilakukan oleh observer untuk lembar observasi Aktivitas belajar. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif ketuntasan individu dan klasikal.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) Metode pembelajaran *Accelerated Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dilihat dari ketuntasan klasikal sebesar 54,5% pada siklus I dan 86,4% pada siklus II dengan peningkatan nilai rata-rata sebesar 12,6 dari 2 siklus; (2) peningkatan aktivitas belajar sebesar 21,9%. pada siklus I diperoleh sebesar 59,1% dalam kategori cukup dan pada siklus II sebesar 80,79% dalam kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *accelerated learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Accelerated Learning*, Aktivitas dan Hasil Belajar

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa	: Silvermen
NIM	: 1200132
Program Studi	: Magister (S2) PTK

MENYETUJUI

Pembimbing I,



Drs. Syahril, ST., MSCE., Ph.D.
NIP. 19640506 198903 1 002

Pembimbing II,



Prof. Dr. Wakhinuddin, M.Pd.
NIP. 19600314 198503 1 003

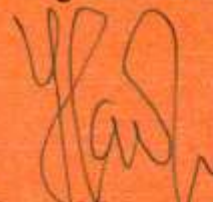
PENGESAHAN

Dekan,



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004

Ketua Program Studi Magister S2,



Dr. Hasan Maksum, M.T.
NIP. 19660817 199103 1 007

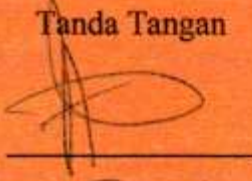
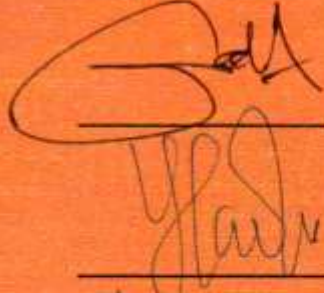
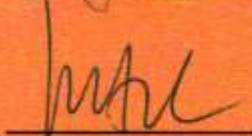
**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS**

TESIS

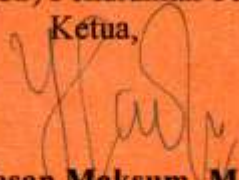
Mahasiswa : Silvermen
NIM : 1200132

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 11 Februari 2021

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Drs. Syahril, ST., MSCE., Ph.D.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Wakhinuddin, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Hasan Maksum, M.T.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Waskito, M.T.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Dedy Irfan, S.Pd., M.Kom.</u> (Anggota)	

Padang, 11 Februari 2021
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Ketua,


Dr. Hasan Maksum, M.T.
NIP. 19660817 199103 1 007

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan **“Judul Penerapan Model Pembelajaran Accelerated Learning Pada Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif di SMK Negeri 1 Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tim kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 11 Februari 2021

Saya yang menyatakan,



Silvermen
NIM. 1200132

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti haturkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian tesis ini. Tesis ini berjudul **“Penerapan Metode Pembelajaran Accelerated Learning Pada Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif di SMK Negeri 1 Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota”**. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi peneliti pada Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Konsentrasi Pendidikan Teknik Otomotif pada Program Magister Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian tesis ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan rasa hormat pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Drs. Syahril, ST., MSCE., Ph.D dan Prof. Dr. Wakhinuddin, M.Pd., selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan bimbingan serta dukungan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Dr. Waskito, MT. serta Dr. Dedi Irfan, M.Kom., selaku kontributor yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan tesis ini.
3. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., MT selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Dr. Hasan Maksum, MT, selaku Ketua Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Teknologi Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
6. Kepala SMK Negeri 1 Suliki yang telah memberi izin melakukan penelitian.
7. Bapak Yarnis S,Pd selaku *observer* yang telah banyak meluangkan waktu untuk membantu menyelesaikan dan memberikan masukan dalam penelitian.

8. Ayahanda dan Ibunda beserta keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dalam segala hal tanpa lelah.
9. Istri dan anak-anak yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dalam segala hal tanpa lelah.
10. Bapak/Ibuk, saudara dan kerabat seperjuangan serta berbagai pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada peneliti dalam penyelesaian penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa tesis yang disusun ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak atau pembaca yang budiman diharapkan untuk kesempurnaan tesis yang akan datang. Selain itu, peneliti menyampaikan harapan semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan ke depan.

Padang, 11 Februari 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan teori	9
1. Hasil Belajar	9
2. Metode Pembelajaran <i>Accelerated Learning</i>	17
B. Penelitian Yang Relevan	40
C. Kerangka Konseptual	40
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Subjek Penelitian	45
D. Desain Penelitian	45

E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Instrumen Penelitian	50
G. Uji Coba Instrumen	52
H. Indikator Keberhasilan	58
I. Teknik Analisis Data	59
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	62
1. Siklus 1	62
2. Siklus 2	70
B. Pembahasan	75
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	80
B. Implikasi	80
C. Saran	81
DAFTAR RUJUKAN.....	82
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Konseptual	42
3.1. Desain Penelitian	46
4.1. Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus 1	67
4.2. Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus 2	74
4.3. Diagram Peningkatan Hasil Belajar siswa	77

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Rekapitulasi Data Hasil Belajar Teknologi Dasar Otomotif Siswa Kelas X TKR Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2014/2015	3
2.1. Perbandingan Proses Belajar Mengajar Tradisional dan <i>Accelerated Learning</i>	20
3.1. Lembar Observasi Aktifitas Siswa dalam Proses Pembelajaran	51
3.2. Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha	54
3.3. Kategori Tingkat Kesukaran	56
3.4. Klasifikasi Daya Beda Soal	58
3.5. Kriteria Kategori Aktifitas Belajar	61
4.1. Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa Siklus 1	66
4.2. Hasil Belajar Siswa Siklus 1	67
4.3. Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa Siklus 2	73
4.4. Hasil Belajar Siklus 2	74
4.5. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kab. Lima Puluh Kota	85
2. Surat Keterangan Selesai Penelitian di Sekolah	86
3. Lembaran Observasi Aktivitas Belajar	87
4. Rekap Data Observasi Siklus 1	88
5. Rekap Data Observasi Siklus 2	90
6. Silabus	92
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	95
8. Kisi Kisi Soal Tes Hasil Belajar	114
9. Soal Tes	118
10. Validitas Soal	137
11. Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal	139
12. Hasil Uji Reliabilitas Soal	141
13. Hasil Belajar Siklus 1	142
14. Hasil Belajar Siklus 2	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi khususnya di dunia otomotif menuntut sumber daya manusia lebih baik. Dalam upaya mengembangkan sumber daya manusia, dunia pendidikan formal maupun non formal harus mengetahui strategi yang baik untuk mencapainya terutama dalam melaksanakan proses pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran akan tergantung pada sejauh mana kita dan anak-anak kita dapat mengembangkan keterampilan-keterampilan yang tepat untuk menguasai kecepatan, kompleksitas, dan ketidakpastian, yang saling berhubungan satu sama lain. prioritas utama bagi lembaga pendidikan adalah mengajarkan kepada anak-anak bagaimana cara belajar dan bagaimana cara berpikir.

Belajar bukan hanya untuk mengetahui jawaban-jawaban, belajar juga tidak hanya diukur dengan nilai ujian saja, akan tetapi belajar adalah petualangan seumur hidup. Seseorang akan menemukan bahwa belajar itu mudah dan menyenangkan ketika orang tersebut mampu menggunakan bentuk-bentuk kecerdasan yang paling kuat. Dalam pendidikan selalu dituntut adanya suatu perbaikan atau pembaharuan yang bersifat terus menerus yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Pendidikan formal maupun non formal memiliki peranan yang sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis dalam menghadapi tuntutan perkembangan teknologi. Salah satu pendidikan formal yang memiliki peran tersebut adalah SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) teknologi dan rekayasa yang dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan siswa tersebut adalah dengan mempelajari Teknologi Dasar Otomotif. Pada proses pembelajaran ini guru diharapkan dapat memperkenalkan materi Teknologi Dasar Otomotif

dengan lebih menarik dan bersahabat. Oleh karena itu guru harus mampu berinovasi dan berkreativitas dalam mengembangkan metode mengajarnya. Metode mengajar yang baik adalah metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, kondisi siswa, sarana dan prasarana yang tersedia serta tujuan pengajarannya.

Suatu metode pembelajaran mempunyai spesifikasi tersendiri, artinya metode yang cocok untuk suatu materi tertentu belum tentu cocok digunakan pada materi yang lain. Metode pembelajaran yang diterapkan tidak hanya mampu secara materi saja, tetapi diharapkan juga dapat membuat siswa aktif terlibat dalam proses kegiatan belajar mengajar semaksimal mungkin. Metode pembelajaran yang bervariasi diharapkan dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam belajar sekaligus salah satu indikator peningkatan kualitas pendidikan.

Berdasarkan observasi, khususnya pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif ditemukan sebagian besar siswa memiliki pemahaman konsep yang rendah dan banyak siswa yang masih beranggapan bahwa Teknologi Dasar Otomotif merupakan pelajaran teoritis yang sulit dan membosankan. Selain itu, proses pembelajaran selama ini terlalu dipengaruhi pandangan bahwa siswa Teknik Kendaraan Ringan adalah alat yang siap pakai, pandangan ini mendorong guru bersikap cenderung memberitahu konsep, sifat maupun teori serta cara penggunaannya. Pembelajaran menjadi terpusat pada guru, siswa kurang dapat mengembangkan dan mengekspresikan potensi diri. Akibat yang terjadi tak jarang siswa hanya menghafal cara penyelesaian pada setiap soal. Siswa kurang mampu menganalisis setiap permasalahan secara cermat, mencari hubungan antar kalimat untuk kemudian menyelesaikan masalah dengan baik.

Belajar selain dipandang sebagai hasil, juga dipandang sebagai proses, seorang siswa dikatakan berhasil dalam belajar apabila didalam dirinya terjadi proses yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku tersebut bersifat kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk mengetahui hasil belajar siswa disekolah adalah dengan cara membandingkan

nilai sebelumnya dengan nilai yang sekarang, atau dengan cara membandingkan dengan nilai siswa yang lain di kelas tersebut. Hal ini mengandung arti bahwa belajar merupakan manifestasi kemampuan atau potensi individu yang dimiliki setiap anak. Mengacu pada hal tersebut diatas, bahwa prestasi yang dicapai seseorang merupakan perilaku sebagai hasil usaha yang disadari dan dapat diukur melalui evaluasi.

Hasil Belajar adalah salah satu ukuran untuk menunjukkan keberhasilan. Keberhasilan suatu proses pendidikan dapat ditentukan dari tinggi rendahnya Hasil Belajar yang dapat dilihat dari hasil ujian harian, hasil rapor, dan nilai praktek. Pada jenjang pendidikan di tingkat SMA/SMK, suatu proses belajar dikatakan berhasil apabila nilai para siswa berada diatas dari nilai standar yang ditentukan oleh guru yang bersangkutan atau yang sering disebut KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). KKM untuk nilai produktif di SMKN 1 Kec. Suliki berada di angka 75, sehingga siswa dituntut untuk menyelesaikan mata diklat Kompetensi Kejuruan (C3) diatas dari angka 75.

Siswa kelas X jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif yang diteliti berjumlah 22 orang siswa. Dari total jumlah tersebut hanya terdapat 54,5% siswa yang perolehan hasil belajarnya mencapai atau melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, dapat dilihat pada Tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1. Rekapitulasi Data Hasil Belajar Teknologi Dasar Otomotif Siswa Kelas X TKR Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2014/2015

Nama Kelas	KKM	Pesentase (%) Hasil Belajar	
		Kompeten	Tidak Kompeten
X TKR	7.50	54,5	45,5

Berdasarkan data di atas, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, diantaranya adalah kurangnya keinginan siswa untuk belajar, mereka tidak termotivasi, tidak memiliki minat untuk belajar lebih baik, sehingga nilai yang mereka dapatkan adalah nilai yang biasa-biasa

saja, atau boleh dibilang asal lulus tanpa *skill* dan pengetahuan. Faktor-faktor tersebut dapat dipengaruhi oleh strategi atau metode pembelajaran yang kurang tepat. Strategi belajar mengajar yang baik dan tepat adalah strategi belajar yang dapat menjamin tercapainya tujuan pengajaran secara efektif, efisien dan yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa baik secara intelektual maupun fisik.

Berkaitan dengan uraian di atas, maka perlu dipikirkan strategi atau cara penyajian dan suasana pembelajaran pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif yang membuat siswa terlibat aktif dan merasa senang. Guru hendaknya dapat menerapkan strategi pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif, baik secara fisik maupun mental dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Metode *Accelerated Learning* diasumsikan cocok untuk pembelajaran yang seperti itu. Metode *Accelerated Learning* merupakan pembelajaran yang membuat siswa termotivasi, membuat belajar lebih bermakna dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan siswa terlibat langsung baik fisik maupun mental dalam proses pembelajaran serta menciptakan interaksi yang saling asah, asih, asuh sehingga sumber belajar bagi siswa bukan hanya guru dan buku ajar tetapi juga sesama siswa. *Accelerated Learning* tidak hanya memfokuskan pada apa yang dipelajari siswa, tetapi mengajarkan siswa bagaimana cara belajar dan bagaimana cara berfikir.

Metode belajar dalam *Accelerated Learning* mengakui bahwa masing-masing individu memiliki cara belajar pribadi pilihan yang sesuai dengan karakter dirinya. Oleh karena itu, ketika seseorang belajar dengan menggunakan teknik-teknik yang sesuai dengan gaya belajar pribadinya, maka berarti ia telah belajar dengan cara yang alamiah bagi diri sendiri. Sebab yang alamiah menjadi lebih mudah, dan yang lebih mudah menjadi lebih cepat.

Upaya meningkatkan hasil belajar Teknik Kendaraan Ringan khususnya materi pokok Teknologi Dasar Otomotif, disamping menggunakan metode pembelajaran yang tepat juga dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain

faktor luar yang meliputi lingkungan (alam dan sosial) dan instrumen (kurikulum, guru, sarana dan administrasi), dan faktor dalam yang meliputi fisik (kondisi fisik dan panca indra) dan psikologi (bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif). Motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan penggerak tingkah laku dan salah satu unsur yang menumbuhkan motivasi adalah sejauh mana meminati suatu proses kegiatan. Mengingat pentingnya hasil belajar Teknologi Dasar otomotif bagi siswa dalam proses belajar selanjutnya, maka masalah rendahnya hasil belajar dan minat siswa terhadap proses pembelajaran Teknologi Dasar Otomotif yang cenderung negative perlu diupayakan pemecahannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu kajian tentang penerapan Metode *Accelerated Learning* dan sebagai alternatif metode pembelajaran dalam pembelajaran Teknologi Dasar Otomotif di SMK Negeri 1 Kecamatan Suliki. Metode ini digunakan agar mampu mengoptimalkan kemampuan belajar siswa, membuat belajar menyenangkan bagi siswa, serta memberikan sumbangan sepenuhnya pada kesenangan belajar, kecerdasan, kompetensi, dan keberhasilan siswa tersebut. Metode ini dapat meningkatkan pembelajaran sebaik mungkin dengan cara yang menarik, menyenangkan, dengan meningkatkan kecepatan dalam pembelajaran sehingga dapat mengubah kebiasaan belajar. Metode *Accelerated Learning* cocok dengan semua gaya belajar, memberi energi/ semangat dan membuat proses belajar menjadi manusiawi kembali. *Accelerated Learning* berusaha membuat belajar menyenangkan dan benar-benar sangat mementingkan hasil, sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Penggunaan metode *Accelerated Learning* ini diharapkan; (1) dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, (2) memberikan kesempatan kepada siswa terlibat aktif dalam diskusi dan praktikum, (3) mengajak siswa mencari makna atau mengkaitkan materi yang di pelajari dengan situasi dunia nyata, (4) mengutamakan bagaimana proses siswa menjadi tahu dan paham tentang konsep tertentu. Untuk itu penulis mencoba menerapkan dan mengkajinya dengan mengadakan penelitian

tentang “Penerapan Metode Pembelajaran *Accelerated Learning* Pada Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif di SMK Negeri 1 Kec. Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah. Diantaranya adalah: (1) Sebagian besar siswa memiliki pemahaman konsep yang rendah sehingga banyak siswa yang masih beranggapan bahwa Teknologi Dasar Otomotif merupakan pelajaran teoritis yang sulit dan membosankan. Hal tersebut dapat mengakibatkan (2) Kurangnya keinginan siswa untuk belajar, mereka tidak termotivasi, dan tidak memiliki minat untuk belajar lebih baik, sehingga dapat menyebabkan hasil belajar yang rendah seperti yang terlihat pada Tabel. 1.1 di atas. (3) Guru bersikap cenderung memberitahu konsep, sifat maupun teori serta cara penggunaannya, yang mengakibatkan (4) Pembelajaran Teknik Kendaraan Ringan cenderung berpusat pada guru dengan pembelajaran konvensional, sehingga (5) Siswa kurang dapat mengembangkan dan mengekspresikan potensi diri.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah; 1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah *Accelerated Learning*; (2) Hasil belajar pada kompetensi Memahami klasifikasi *engine* dan cara kerja *engine* 2 langkah & 4 langkah pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif siswa kelas X TKR (Teknik Kendaraan Ringan) SMK Negeri 1 Kecamatan Suliki; (3) Sampel penelitian adalah siswa tingkat X TKR (Teknik Kendaraan Ringan) SMK Negeri 1 Kecamatan Suliki.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, dirumuskan masalah-masalah penelitian sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran *Accelerated Learning* digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok Memahami klasifikasi *engine* dan cara kerja *engine* 2 langkah dan 4 langkah pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif siswa kelas X TKR SMK Negeri 1 Kecamatan Suliki ?
2. Metode pembelajaran *Accelerated Learning* digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi pokok Memahami klasifikasi *engine* dan cara kerja *engine* 2 langkah dan 4 langkah pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif siswa kelas X TKR SMK Negeri 1 Kecamatan Suliki?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran *Accelerated Learning* pada materi pokok memahami klasifikasi *engine* dan cara kerja *engine* 2 langkah dan 4 langkah pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif siswa kelas X TKR SMK Negeri 1 Kecamatan Suliki.
2. Peningkatan aktivitas belajar siswa dalam menggunakan metode pembelajaran *Accelerated Learning* pada materi pokok Memahami klasifikasi *engine* dan cara kerja *engine* 2 langkah dan 4 langkah pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif siswa kelas X TKR SMK Negeri 1 Kecamatan Suliki.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar memahami klasifikasi *engine* dan cara kerja *engine* 2 langkah & 4 langkah pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif siswa kelas X TKR SMK Negeri 1 Kecamatan Suliki.
2. Memberi masukan kepada guru atau calon guru Teknik Kendaraan Ringan dalam menentukan model pembelajaran yang tepat, yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Bagi peneliti, sebagai salah satu media untuk memperluas wawasan tentang ilmu yang ditekuni.
4. Memberikan sumbangan pemikiran khususnya kepada para guru Teknik Kendaraan Ringan untuk bahan penelitian yang relevan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Model pembelajaran *Accelerated Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya ketuntasan klasikal belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Hasil belajar yang diperoleh masing-masing siklus tersebut adalah 54,55% pada siklus 1 dan pada siklus 2 meningkat menjadi 86,4%.
2. Model pembelajaran *Accelerated Learning* ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada beberapa indikator, diantaranya adalah: a) Keaktifan mencari dan memberikan informasi; b) Mengajukan pertanyaan; c) Mengajukan pendapat; d) Memberi respon nyata terhadap stimulus belajar; e) Menilai hasil pekerjaan sendiri, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakannya; dan f) Membuat kesimpulan & aktif memanfaatkan buku sumber.
3. Terdapat peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Pada siklus I diperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 71,59 dan pada siklus 2 sebesar 83,90. Dengan hasil tersebut diperoleh peningkatan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 12,31.

B. Implikasi

Penelitian ini adalah penelitian awal dalam usaha untuk mengatasi permasalahan pembelajaran, namun demikian penelitian ini dapat mengemukakan alternatif pemecahan masalah yang dapat dipertimbangkan. Berdasarkan kesimpulan maka dikemukakan beberapa implikasi penelitian sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *Accelerated Learning* adalah suatu model pembelajaran yang membuat pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan

efektif dan menyenangkan (PAIKEM) sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran teknologi dasar otomotif. Hasil belajar merupakan sebuah tujuan yang akan dicapai saat belajar di dalam kelas.

2. Model pembelajaran *Accelerated Learning* membuat siswa lebih aktif dan termotivasi serta menyenangkan dalam belajar. Proses penggalan ilmu dengan mandiri namun tetap diarahkan dan dibimbing menjadi lebih baik.
3. Model pembelajaran *Accelerated Learning* dapat digunakan sebagai salah satu alternative dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran teknologi dasar otomotif.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diungkapkan di atas dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah agar dapat memberikan motivasi kepada guru untuk menerapkan model-model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa selama melakukan pembelajaran di kelas merujuk pada model pembelajaran *Accelerated Learning*. Memberikan fasilitas pembelajaran seperti mengadakan media-media pembelajaran yang dibutuhkan guru dalam menerapkan model/ Model pembelajaran. Mengadakan pelatihan kepada guru tentang pembelajaran.
2. Bagi guru agar selalu meningkatkan kompetensi dan menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan menggunakan model-model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran.
3. Bagi peneliti lain agar dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi untuk menggunakan melakukan penelitian dengan permasalahan yang serupa serta lebih mengembangkan penelitian yang telah ada ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahimsa, Dedy. 2006. *Cara belajar Cepat Abad XXI*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Ambiyar. 2012. *Pengukuran dan Tes dalam Pendidikan*. Padang: UNP Press.
- Arikuto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional RI. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Erich Jensen. 2008. *Brain-Based Learning Belajar Berbasis Kemampuan Otak, Cara Baru dalam Pengajaran dan Pelatihan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- _____. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ibrahim, Bafadal. 1999. *Pengelolaan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ihsan, Fuad. 2003. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta : PT. Reinika Cipta.
- Jauhari. Heri. 2008. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Maleong, J lexy. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Roda Karya.
- Mayer, Dave. 2002. *The Accelerated Learning Hand-Book*. Panduan kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan. Penerjemah: Rahmani Astuti. Bandung: Kaifa.
- Made Cahyani. 2014. Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Dalam Pola *Lesson Study* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas III Semester I di SDN 3 Sambangan Kecamatan Sukasada Tahun Ajaran 2014/2015. *e-Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD* Vol: 2 No: 1 Tahun: 2014.
- Purwanto, Ngalm.1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja karya.